

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional sebagai lokasi perdagangan merupakan salah satu pilar perekonomian. Melalui berbagai fungsi dan peran strategis yang dimiliki, pasar tradisional menjadi salah satu wadah atau sarana untuk mencapai kesejahteraan rakyat Indonesia. Realitanya menunjukkan bahwa pasar tradisional juga memiliki peran penting dalam menjaga perekonomian sektor riil paling bawah di negeri ini. Dari seluruh pelaku ekonomi yang terlibat di dalamnya sebagian besar merupakan golongan masyarakat menengah ke bawah. Maka dari itu hal tersebutlah yang harus di perhatikan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat maupun dalam meningkatkan pendapatannya. (Rizkiyah, 2018)

Peran pasar tradisional sangat penting sebagai wadah untuk melakukan peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat hingga penurunan angka kemiskinan. Keberadaan pasar tradisional memegang peran penting sebagai pondasi dasar perekonomian di suatu daerah atau wilayah. Pasar merupakan salah satu pusat tempat kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat di klasifikasikan menjadi pasar modern dan pasar tradisional (Ferliana, 2018). Pasar modern adalah pasar yang pengelolaanya dikelola secara modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada

konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas). Contohnya dari pasar modern adalah pasar swalayan, hypermarket, supermarket, minimarket, mall, *department store*, *shopping centre*, wara-laba, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya (Sabatiny & Martini, 2018).

Pasar tradisional adalah pasar yang di kelola secara sederhana dengan bentuk fisik tradisional/ sederhana (Candrawati, 2014). Harga di tentukan dengan cara proses tawar-menawar antara penjual dan calon pembelinya. Hal ini sesuai dengan prinsip perdagangan islam yaitu adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi dengan mengindahkan keridhoan dan melarang pemaksaan, yang artinya kebebasan tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan yaitu penjual dan pembeli (Idris & Nur, 2016).

Riset sebelumnya dapat dilihat bahwa masyarakat Waworoda Jaya kesulitan dalam berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di karenakan mereka harus menempuh jarak yang jauh untuk menuju ke pasar pusat kota Unaaha setelah adanya Pasar Tradisional ini dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya Pasar Tradisional ini beberapa masyarakat memulai mencoba untuk menambah penghasilan mereka dengan membuka warung makan, berjualan kue, pakaian dll. Dan ada juga yang menjadi kuli angkut, ada yang membantu berjualan sehingga memiliki penghasilan.

Pasar Tradisional di Desa Waworoda Jaya sendiri terletak di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Pasar ini berjarak sekitar 12,9 kilometer dari kota unaaha kearah barat. Pasar ini beroperasi

2 (dua) hari dalam seminggu yaitu pada hari kamis dan juga minggu yang merupakan sebuah pasar yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti sembako, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, barang elektronik, jasa, selain itu ada pula kue-kue basah serta ada pula jamu.

Pemilihan tempat penelitian yaitu pasar Tradisional Waworoda Jaya yang terletak di kecamatan Tongauna Utara, pasar tradisional ini juga merupakan satu-satunya pasar yang berada di dua kecamatan yaitu kecamatan Tongauna dan kecamatan Tongauna Utara. Pasar tradisional ini pula yang menjadi pilihan utama bagi masyarakat sekitar untuk berbelanja dan berdagang, akses menuju pasar ini pun sangat mudah, Jalan yang cukup baik bisa di lalui kendaraan mobil ataupun motor.

Berdasarkan Observasi, Pasar Tradisional di Desa Waworoda Jaya terdiri dari berbagai latar belakang pedagang, sebagian besar pedagang berasal dari Desa Waworoda Jaya dan ada juga yang berasal dari luar Desa Waworoda Jaya yang memang berprofesi sebagai pedagang, Kemudian tidak sedikit juga berprofesi sebagai petani dan ibu rumah tangga yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini. Fenomena ini yang membuat perekonomian masyarakat dan kebutuhan pokok masyarakat setempat maupun masyarakat yang berasal dari luar Desa Waworoda Jaya cukup terbantu.

Melihat kondisi tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Peran Pasar Tradisional dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Waworoda Jaya Kec. Tongauna Utara, Konawe.

1.2. Fokus Penelitian

Masalah pokok dalam penelitian ini yaitu peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Waworoda Jaya.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Waworoda Jaya ?
2. Bagaimana Mekanisme Pasar Tradisional Waworoda Jaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Waworoda Jaya.
2. Untuk Mengetahui Mekanisme Pasar Tradisional Waworoda Jaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan masukan yang bernilai ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini juga di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan, khususnya tentang peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Waworoda Jaya Kec. Tongauna Utara, Konawe.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

b) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Penelitian ini di harapkan dapat menjadikan sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang terkait.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah serta sebagai acuan dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya, maka di perlukan adanya definisi oprasional untuk memberikan penegasan dari istilah-istilah yang di gunakan dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pasar tradisional

Pasar tradisional merupakan salah satu tempat umum yang biasa masyarakat datangi untuk melakukan transaksi jual beli yang kegiatannya dilakukan secara langsung dan terdapat tawar-menawar yang memang sudah umum dilakukan di pasar tradisional.

2. Peningkatan ekonomi

Peningkatan ekonomi adalah proses menaikkan kebutuhan hidup dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam rangka untuk mendapatkan kesejahteraan hidup yang baik dari sebelumnya.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang menampakkan karakteristik yang berbeda tetapi tetap dalam satu kesatuan yang saling berkaitan. Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, maka perlu di kemukakan secara garis besar tentang sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab *pertama* membahas pendahuluan yang berisi beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum terhadap pembahasan berikutnya, di antaranya latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian. Manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* membahas tentang kajian pustaka, di dalamnya berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan di

lakukan, serta landasan teori yang meguraikan teori-teori pendukung penelitian.

Bab *ketiga* membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab *keempat* Hasil Dan Pembahasan berisikan tentang hasil penelitian mengenai bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat didesa waworoda jaya.

Bab *kelima* penutup bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Bagaimana penutup dari penelitian yang di tulis dimana isi dari penelitian telah di jabarkan dalam bab sebelumnya, memuat pembahasan yang berisikan gambaran lapangan penelitian serta hasil penelitian yang ada di lapangan.

